

## RINGKASAN

Daerah irigasi Langensari termasuk wilayah kecamatan Banjar, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Seksi Pengairan daerah irigasi Langensari di bawah pengawasan prosida Proyek Citanduy, Banjar.

Jenis tanah secara umum adalah termasuk mideteran coklat dan aluvial kelabu coklat dengan tekstur geluh lempung debuan.

Keadaan iklim menurut klasifikasi Oldeman termasuk tipe B<sub>2</sub> dengan massa basah 7 bulan dan massa kering 2 - 4 bulan. Musim hujan mulai bulan Oktober/November s/d April/Mei dan musim kemarau terjadi pada bulan Juni sampai November.

Sumber air irigasi umumnya dari aliran sungai Citanduy. Pola tanam yang dilaksanakan padi - padi - palawija.

Dalam penelitian diambil 3 (tiga) petak sawah dengan berbagai cara perlakuan pemberian air yaitu:

1. Perlakuan pemberian air secara terputus-putus (intermittent)
2. Perlakuan pemberian air variasi penggenangan
3. Perlakuan pemberian air secara petani biasa.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Jumlah pemberian air, untuk perlakuan pemberian air secara terputus-putus (intermittent) sebesar 762,45 mm/musim tanam dan perlakuan pemberian air variasi penggenangan sebesar 2116 mm/musim tanam, untuk perlakuan pemberian air secara petani biasa tidak bisa diamati.

Efisiensi penggunaan air (Efficiency use) dipetak sawah pada perlakuan pemberian air secara terputus-putus (intermittent) berkisar



antara 45% s/d 48%, dan perlakuan pemberian air variasi penggenangan berkisar antara 16,9% s/d 17%. Sehingga hasil produksi dari ketiga petak sawah percobaan menunjukkan bahwa produksi terbesar adalah 7,44 ton/Ha pada perlakuan pemberian air secara terputus-putus (in termittent), kemudian 6,8 ton/Ha pada perlakuan pemberian air variasi penggenangan dan 6,6 ton/Ha pada perlakuan pemberian air secara petani biasa.

Sistem pembagian air ditingkat tersier, dilaksanakan oleh petani pemakai air (P3A Mitra cai) dengan bimbingan dan pengawasan juru pengairan, pembagian air ditingkat tersier dilaksanakan secara bergiliran dalam 2 (dua) hari. Sistem pembagian air ditingkat tersier masih kurang teratur karena pembentukan P3A mitra cai belum berjalan aktif.